



**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
KELAS IV SD GUGUS AA. MARAMIS
KENDAL**

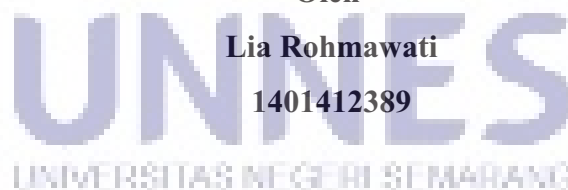
Skripsi

disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Lia Rohmawati

1401412389



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Lia Rohmawati
NIM : 1401412389
program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
fakultas : Universitas Negeri Semarang

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis” ini adalah hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juli 2016

Peneliti,



Lia Rohmawati

NIM 1401412389

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Lia Rohmawati, NIM 1401412389, dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis”, telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

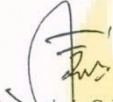
hari : *Senin*

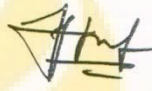
tanggal : *8 Agustus 2016*

Semarang, Juli 2016

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,


Trimustini, S.Pd., M.Pd.


Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP. 19810510 200604 2 002


NIP. 19600820 198703 1 003

Mengetahui,

Jurusan PGSD


Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP. 19600820 198703 1 003


UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

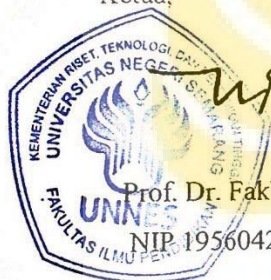
Skripsi atas nama Lia Rohmawati, NIM1401412389, dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis”, telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : *Jumat*

tanggal : *19 Agustus 2016*

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



[Signature]
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.

NIP. 195604271986031001

Penguji Utama,

Sekretaris,

[Signature]

Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd

NIP195905111987031001

[Signature]
Dr. Ali Sunarso, M.Pd.

NIP 196004191983021001

Pembimbing Utama,

[Signature]

Trimurtini, S.Pd., M.Pd.

NIP 198105102006042002

Pembimbing Pendamping,

[Signature]

Drs. Isa Ansoari, M.Pd.

NIP 196008201987031003

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

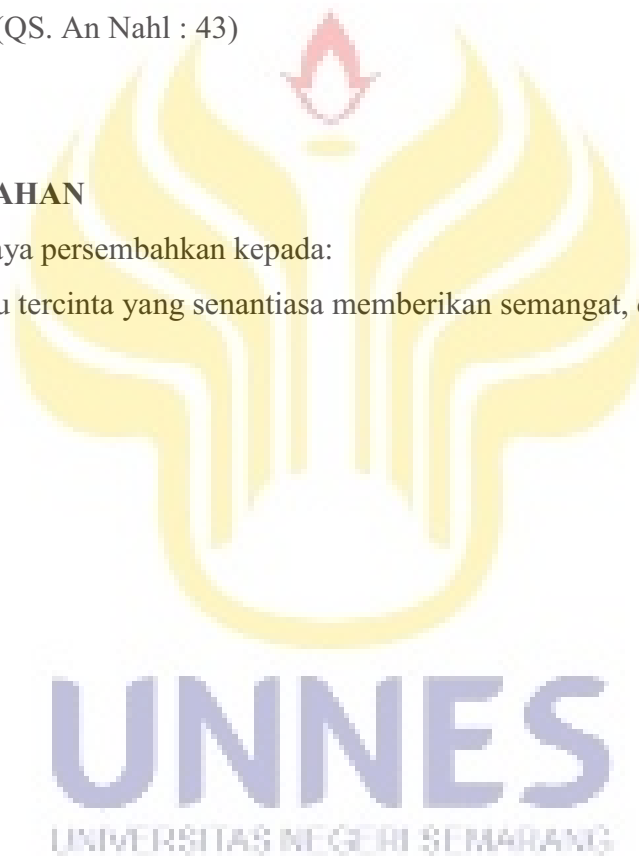
Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar (Khalifah Umar)

Maka bertanyalah pada orang yang memiliki pengetahuan, jika kamu tidak mengetahui (QS. An Nahl : 43)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan doa



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dsisiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis”. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Trimurtini, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Drs. Isa Ansori, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Dr. Ali Sunarso, M.Pd., selaku Dosen Penguji Utama.
7. Dra. Becti Widiyarti, selaku Kepala SDN Bandengan 3 yang telah memberikan izin uji coba instrumen.
8. Bambang Purnomo, S.Pd.SD, selaku Kepala SDN Bandengan 2 yang telah memberikan izin uji coba instrumen.
9. Jumirah, S.Pd., selaku Kepala SDN Buganging yang telah memberikan izin penelitian.
10. Sulaemi, S.Pd.I, selaku Kepala SDN 1 Jotang, yang telah memberikan izin penelitian.
11. Ngatini, S.Pd., selaku Kepala SDN 2 Jotang, yang telah memberikan izin penelitian.
12. Nanik Wahyu, S.Pd., selaku Kepala SDN 1 Sijeruk yang telah memberikan izin penelitian.
13. Imtikhanah, S.Pd.I, selaku Kepala SDN Tunggulrejo yang telah memberikan izin penelitian.

14. Chasan Sadhili, S.Pd.I, selaku Kepala SDII Luqman Alhakim yang telah memberikan izin penelitian.
15. Afifuddin, S.Pd., selaku Kepala SDIT Robbani yang telah memberikan izin penelitian.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

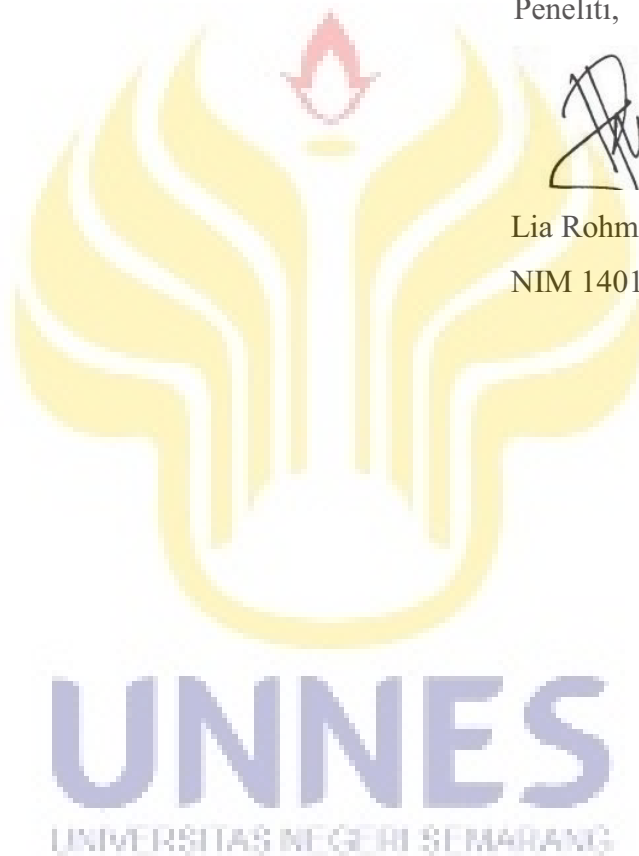
Semarang, Agustus 2016

Peneliti,



Lia Rohmawati

NIM 1401412389



ABSTRAK

Rohmawati, Lia. 2016. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis Kendal.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Trimurtini, S.Pd., M.Pd.. Pembimbing II Drs. Isa Ansori, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal pada siswa siswa kelas IV SDIT Robbani kendal dengan hasil belajar matematika yang masih rendah dikarenakan kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar serta kurangnya minat siswa dalam belajar. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mengkaji pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis Kecamatan Kota Kendal, (2) mengkaji pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis Kecamatan Kota Kendal, (3) mengkaji pengaruh disiplin belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis Kecamatan Kota Kendal.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Gugus AA. Maramis Kendal yang berjumlah 209 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 84 siswa atau 40% dari populasi yang diambil dengan teknik Proportional Random Sampling. Metode pengumpulan data menggunakan studi dokumenter dan skala psikologi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelatif yang bersifat kausalitas. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif, analisis data awal/uji prasyarat analisis dan analisis data akhir menggunakan uji hipotesis dan uji analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 33,29% yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 6,363$ dengan signifikansi $0,00$ dimana $0,00 < 0,05$ (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 37,70% yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 7,001$ dengan signifikansi $0,000$ dimana $0,000 < 0,05$. (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 85,6%. yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 274,774 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

Berdasarkan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus AA. Maramis baik secara parsial maupun simultan. Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah siswa hendaknya dapat meningkatkan disiplin belajar dan minat serta perhatian dalam pembelajaran. Guru hendaknya bisa membangkitkan disiplin belajar dan minat belajar yang sudah ada dalam diri siswa melalui motivasi dan bimbingan serta pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

Kata kunci: disiplin belajar; hasil belajar matematika; kelas IV; minat belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 KAJIAN TEORI	9
2.1.1 Hakikat Belajar.....	9
2.1.1.1 Pengertian Belajar	9
2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	10
2.1.2 Disiplin Belajar	19
2.1.2.1 Pengertian Disiplin Belajar	19
2.1.2.2 Arti Penting Disiplin	20
2.1.2.3 Unsur-unsur Disiplin.....	21
2.1.2.4 Pembentukan Disiplin	22
2.1.2.5 Indikator Disiplin Belajar.....	24
2.1.3 Minat Belajar.....	26
2.1.3.1 Pengertian Minat Belajar	26

2.1.3.2 Cara Membangkitkan Minat Belajar	27
2.1.2.3 Indikator Minat Belajar	29
2.1.4 Hasil Belajar	30
2.1.5 Mata Pelajaran Matematika	32
2.1.5.1 Devinis Matematika	32
2.1.5.2 Tujuan dan Ruang Lingkup Matematika	33
2.1.6 Hasil Belajar Matematika.....	35
2.1.7 Karakteristik Siswa Kelas IV	35
2.2 KAJIAN EMPIRIS	36
2.3 KERANGKA BERPIKIR	39
2.4 HIPOTESIS PENELITIAN	41
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN.....	42
3.2 PROSEDUR PENELITIAN	43
3.3 METODE PENENTUAN OBJEK PENELITIAN	44
3.3.1 Populasi.....	44
3.3.2 Sampel.....	45
3.3.3 Lokasi Penelitian.....	46
3.3.4 Waktu Penelitian	46
3.4 VARIABEL PENELITIAN	46
3.4.1 Identifikasi Variabel Penelitian.....	46
3.4.1.1 Variabel Bebas (X).....	46
3.4.1.2 Variabel Terikat (Y).....	46
3.4.2 Definisi Operasional Variabel.....	46
3.5 METODE PENGUMPULAN DATA.....	47
3.5.1 Studi Dokumenter	47
3.5.2 Skala Psikologi.....	48
3.6 UJI INSTRUMEN.....	48
3.6.1 Disiplin Belajar	49
3.6.2 Minat Belajar.....	50
3.6.3 Hasil Belajar Matematika.....	52

3.6.4 Validitas	52
3.6.5 Reliabilitas	54
3.7 METODE PENGOLAHAN DATA.....	55
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	55
3.7.2 Analisis Data Awal/Uji Prasyarat Analisis	57
3.7.2.1 Uji Normalitas	57
3.7.2.2 Uji Linieritas	58
3.7.2.3 Uji Multikolinieritas.....	59
3.7.3 Uji Analisis Akhir	59
3.7.3.1 Pengujian Hipotesis Penelitian	59
3.7.3.2 Analisis Regresi Ganda	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 HASIL PENELITIAN.....	62
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif	64
4.1.2.1 Analisis Deskriptif Disiplin Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus AA. Maramis	65
4.1.2.2 Analisis Deskriptif Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus AA. Maramis	68
4.1.2.3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus AA. Maramis.....	72
4.1.3 Analisis Data Awal/Uji Prasyarat Analisis	75
4.1.3.1 Uji Normalitas.....	75
4.1.3.2 Uji Linieritas	76
4.1.3.3 Uji Multikolinieritas.....	78
4.1.4 Uji Analisis Akhir	79
4.1.4.1 Uji Hipotesis	79
4.1.4.1.1 Uji Parsial (Uji t).....	79
4.1.4.1.2 Uji Simultan (Uji F)	81
4.1.4.1.3 Koefisien Determinasi Parsial.....	82
4.1.4.1.4 Koefisien Determinasi Simultan	83

4.1.4 Analisis Regresi Ganda	84
4.2 PEMBAHASAN	86
4.2.1 Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	87
4.2.2 Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika.....	89
4.2.3 Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	90
4.2.4 Implikasi Hasil Penelitian	93
4.2.4.1 Implikasi Teoritis	93
4.2.4.2 Implikasi Praktis	94
4.2.4.3 Implikasi Pedagogis	95
BAB V PENUTUP	
5.1 SIMPULAN	96
5.2 SARAN	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Disiplin Belajar.....	25
Tabel 2.2 Indikator Minat Belajar.....	30
Tabel 2.3 Materi Matematika Kelas IV Semester 1.....	34
Tabel 2.4 Materi Matematika Kelas IV Semester 2.....	34
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Uji Disiplin Belajar.....	49
Tabel 3.4 Pedoman Pemberian skor Instrumen Disiplin Belajar.....	50
Tabel 3.5 Kisi-kisi Skala Uji Coba Minat Belajar.....	51
Tabel 3.6 Pedoman Pemberian skor Instrumen Minat Belajar.....	51
Tabel 3.7 Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Matematika.....	57
Tabel 4.1 Output SPSS Statistik Deskriptif Disuplin Belajar.....	65
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar.....	66
Tabel 4.3 Kategori Disiplin Belajar.....	67
Tabel 4.4 Output SPSS Statistik Deskriptif Minat Belajar.....	69
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	70
Tabel 4.6 Kategori Minat Belajar.....	71
Tabel 4.7 Output SPSS Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika.....	72
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika.....	73
Tabel 4.9 Kategori Hasil Belajar Matematika.....	74
Tabel 4.10 Output SPSS Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.11 Output SPSS Uji Linieritas Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Matematika.....	76
Tabel 4.12 Output SPSS Uji Linieritas Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika.....	77
Tabel 4.13 Output SPSS Uji Multikolinieritas.....	78
Tabel 4.14 Output SPSS Uji Signifikansi Parsial (uji t).....	79
Tabel 4.15 Output SPSS Uji Signifikansi Simultan (uji F).....	81
Tabel 4.16 Output SPSS Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	82

Tabel 4.17 Output SPSS Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....83

Tabel 4.18 Output SPSS Analisis Regresi Ganda.....84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	42
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian.....	43
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar	67
Gambar 4.2 Kategori Disiplin Belajar	68
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Minat Belajar	71
Gambar 4.4 Kategori Minat Belajar.....	72
Gambar 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika	74
Gambar 4.6 Kategori Hasil Belajar Matematika.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Skala Penelitian Disiplin Belajar	103
Lampiran 2 Kisi-kisi Skala Penelitian Minat Belajar	104
Lampiran 5 Instrumen Uji Coba Pertama Skala Disiplin Belajar	105
Lampiran 4 Instrumen Uji Coba Pertama Skala Minat Belajar	108
Lampiran 5 Instrumen Uji Coba Kedua Skala Disiplin Belajar.....	112
Lampiran 6 Instrumen Uji Coba Kedua Skala Minat Belajar	114
Lampiran 7 Instrumen Penelitian Disiplin Belajar.....	116
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Minat Belajar.....	119
Lampiran 9 Hasil Validitas dan Reliabilitas	122
Lampiran 10 Data Penelitian Skala Disiplin Belajar dan Minat Belajar	134
Lampiran 11 Data Hasil Belajar Matematika.....	142
Lampiran 12 Rekap Data Penelitian	145
Lampiran 13 Hasil Perhitungan Kategori Disiplin Belajar dan Minat Belajar	148
Lampiran 14 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif	151
Lampiran 15 Analisis Data Awal/Uji Prasyarat Analisis.....	152
Lampiran 16 Perhitungan Hipotesis Penelitian.....	158
Lampiran 17 Hasil Uji Analisis Regresi Ganda.....	162
Lampiran 18 Hasil Skala Disiplin Belajar	164
Lampiran 19 Hasil Skala Minat Belajar.....	168
Lampiran 20 Surat Keterangan Uji Coba Instruemn Penelitian.....	172
Lampiran 21 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	174
Lampiran 22 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	181
Lampiran 23 Dokumentasi Uji Coba Instrumen Penelitian	188
Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian	189

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 No. 1 yang berbunyi: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dijelaskan pula dalam Undang-Undang tersebut dalam pasal 37 ayat (1) bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (1) pendidikan agama; (2) pendidikan kewarganegaraan; (3) bahasa; (4) matematika; (5) ilmu pengetahuan alam; (6) ilmu pengetahuan sosial; (7) seni dan budaya; (8) pendidikan jasmani dan olahraga; (9) keterampilan/kejuruan; dan (10) muatan lokal.

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah memuat mata pelajaran matematika. Matematika menurut Sujono (dalam Fathani 2009:19) diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Sedangkan menurut Russefendi (dalam Heruman 2008:1) menyatakan bahwa matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang mempelajari tentang keteraturan, dan struktur yang terorganisasi mulai dari

struktur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan. Dalam proses pendidikan akan dilihat ketercapaian tujuan pendidikan siswa melalui hasil belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran matematika. Untuk itu perlu dipahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar mengajar (Rifai'i dan Anni, 2012: 69). Sedangkan menurut Purwanto (2014: 47) hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah pencapaian tujuan pembelajaran matematika setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan tujuan dari proses pembelajaran maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar. Menurut Slameto (2013:54) faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang budaya, metode mengajar, kurikulum, relasi anantara guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu pelajaran dll.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2013: 25) pada proses pembelajaran perlu dikembangkan segi-segi afektif: nilai-nilai, sikap, minat, motivasi,

disiplin diri, dan kebiasaan. Disiplin diri memuat disiplin belajar, disiplin bekerja dan disiplin beribadah.

Sardiman (2013:17) menyatakan bahwa disiplin belajar adalah pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh semua pihak baik guru maupun siswa dengan sadar. Arti pentingnya disiplin menurut Tu'u (2004:37) yaitu siswa yang disiplin karena kesadaran dirinya akan berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang tidak disiplin dan kerap melanggar ketentuan sekolah akan terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Selain itu tanpa disiplin yang baik susasana kelas dan sekolah menjadi kurang kondusif karena dengan disiplin akan terbentuk lingkungan belajar yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Selain disiplin, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2013:180). Selanjutnya menurut Suyono (2015:177) minat adalah suatu kecenderungan yang tetap untuk menaruh perhatian dan menyukai beberapa kegiatan. Slameto (dalam Suyono, 2015:177) menyatakan bahwa ciri-ciri siswa yang berminat yaitu memiliki kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, ada rasa ketertarikan pada suatu aktivitas yang diminati serta berpartisipasi aktif pada suatu kegiatan yang diminati.

Salah satu ciri minat adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan, namun siswa kelas IV SDIT Robbani Kendal berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa, siswa kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran, siswa bercanda dengan teman dan kurang bisa berkonsentrasi dalam pembelajaran dalam waktu yang lama, apalagi jika hari sudah siang, siswa banyak yang merasa bosan dan mengantuk. Kedisiplinan siswa dalam belajar masih kurang karena siswa kurang memperhatikan jadwal sekolah, dan tugas rumah yang diberikan oleh guru.

SDIT Robbani Kendal beralamat di Perum Griya Kendal Asri No. 23 Langenharjo Kendal ini termasuk kedalam gugus AA. Maramis. Menurut peneliti kelas IV adalah masa peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi. Pada kelas ini siswa mulai difokuskan untuk menghadapi ujian nasional.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan, didapati hasil belajar matematika yang masih rendah dari 102 siswa kelas IV SDIT Robbani Kendal yang terbagi dalam empat kelas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Ujian Akhir Sekolah semester I kelas IV SDIT Robbani Kendal mata pelajaran Matematika dengan prosentase ketuntasannya adalah 21,60%.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Safitri (2014: 249-256) dengan judul Pengaruh Minat Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat belajar, kondisi sosial ekonomi

orang tua, dan lingkungan sekolah akan berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar ekonomi sebesar 79,6%, minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 8,70%, kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 8,29%, lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 22,65%.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Sasmito (2012: 1-7) dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Mardiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. Hasil penelitiannya adalah secara parsial disiplin belajar mempunyai pengaruh 22,4 %, sedangkan lingkungan juga berpengaruh signifikan sebesar 19,9%. Secara simultan variabel disiplin belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi sebesar 49,3%.

Berdasarkan ulasan latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1.2.1 Adakah pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis Kendal?
- 1.2.2 Adakah pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis Kendal?
- 1.2.3 Adakah pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika Kelas IVSD Gugus AA. Maramis Kendal?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Mengkaji pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar Matematika Kelas IVSD Gugus AA. Maramis Kendal.
- 1.3.2 Mengkaji pengaruh positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis Kendal.
- 1.3.3 Mengkaji pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis Kendal.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijabarkan menjadi manfaat teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar.

1.4.1.2 Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti, guru, dan siswa.

1.4.2.1 Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberi wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa khususnya disiplin belajar dan minat belajar serta hubungannya dengan hasil belajar siswa.

1.4.2.2 Bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan disiplin belajar dan minat belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

1.4.2.3 Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang cara menumbuhkan dan mengembangkan disiplin belajar dan minat belajar siswa. Selain itu penelitian ini dapat digunakan guru sebagai referensi untuk memahami

faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa khususnya disiplin belajar dan minat belajar untuk evaluasi pembelajaran selanjutnya agar dapat memperoleh hasil belajar siswa yang optimal.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Hakikat Belajar

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam perubahan pola tingkah laku yang relatif permanen akibat adanya interaksi dengan lingkungan belajarnya (Irham dan Novan, 2014:116). Sedangkan menurut Sri Rumini, dkk (dalam Irham dan Novan, 2014:118) menyatakan bahwa belajar merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku yang merupakan hasil belajar yang relatif tetap baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak sebagai dampak interaksi dengan lingkungan belajarnya. Sejalan dengan pendapat para tokoh diatas, Djamarah (2008:18) menyatakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Rifa'i dan Anni (2012: 66) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku. Belajar memiliki peranan yang penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan persepsi seseorang.

Selain itu menurut Priansa (2015:61) belajar dalam pandangan psikologis yaitu perubahan perilaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dari pendapat beberapa tokoh diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses terjadinya perubahan pola tingkah laku seseorang yang relatif permanen kearah positif sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan belajarnya. Belajar berperan dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan persepsi seseorang. Untuk itu belajar bukan hanya tentang kognitif seseorang namun lebih dari itu, belajar melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang berubah kearah positif.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Rifa'i dan Anni (2012:80) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar diri individu yang sedang belajar.

Slameto (2013:54-72) menyebutkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut.

1. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan.

a. Faktor Jasmaniah

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan seseorang akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Saat kesehatannya terganggu seseorang akan cepat merasa lelah, pusing, kurang bersemangat, dan mengantuk.

2) Faktor Cacat Tubuh

Cacat tubuh berarti sesuatu yang menyebabkan kurang sempurnanya tubuh seseorang. Cacat tubuh dapat berupa kebutaan, tuli, patah kaki, patah tangan dll. Cacat tubuh seseorang akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

b. Faktor Psikologis

1) Intelegensi

Intelegensi berpengaruh terhadap kemajuan belajar siswa. Siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada siswa dengan intelegensi rendah. Namun intelegensi hanya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar, tentunya masih banyak faktor lain yang juga mempengaruhi belajar.

2) Perhatian

Siswa harus memiliki perhatian terhadap apa yang dipelajarinya agar hasil belajarnya baik karena jika bahan pelajaran tidak diperhatikan oleh siswa maka akan timbul kebosanan yang menjadikan siswa tidak suka lagi untuk belajar.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati oleh seseorang akan diperhatikan terus menerus agar timbul rasa senang. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan tersebut akan menjadi lebih baik apabila telah belajar dan terlatih. Dengan demikian jelaslah bahwa bakat mempengaruhi belajar.

5) Motif

Motif berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Maka dalam proses pembelajaran harus diperhatikan pendorong siswa untuk belajar dan pendorong atau penggerak itu adalah motif.

6) Kematangan

Kematangan adalah tingkat pertumbuhan seseorang sehingga sudah siap untuk melaksanakan suatu kecakapan. Untuk memiliki kecakapan tersebut bergantung dari kematangan dan belajar. Karena anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar

7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesiediaan untuk memberi reaksi. Kesiapan diperlukan dalam proses belajar karena dengan adanya kesiapan maka hasil belajar akan menjadi lebih baik.

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dari tubuh yang lemas dan lunglai sehingga tubuh memiliki kecenderungan untuk beristirahat. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Keluarga

1) Cara Orang Tua Mendidik

Keluarga adalah tempat pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua mendidik anak tentunya sangat berpengaruh terhadap belajar anaknya. Cara mendidik yang terlalu memanjakan atau terlalu keras merupakan cara mendidik yang salah. Untuk itu diperlukan bimbingan dan penyuluhan yang melibatkan orang tua karena keterlibatan orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga ini berkaitan erat dengan cara orang tua mendidik. Demi kelancaran belajar anak maka perlu diciptakan hubungan yang baik antar anggota keluarga. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan yang penuh perhatian, kasih sayang, bimbingan dan apabila diperlukan berikan hukuman untuk kesuksesan belajar anak.

3) Suasana Rumah

Suana rumah merupakan faktor yang penting dalam belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik maka perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi belajar. Keadaan ekonomi berpengaruh terhadap keperluan pokok dan fasilitas belajar anak. Fasilitas ini antara lain penerangan, buku, alat tulis dll.

5) Pengertian Orang Tua

Pengertian dan dorongan orang tua untuk belajar sangat diperlukan oleh anak. Saat anak menurun semangatnya, orang tua perlu memberikan dorongan dan perhatian serta membantu kesulitan-kesulitan yang dialami anak di sekolah.

6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan dan kebiasaan dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap sikap anak dalam belajar, anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b. Faktor Sekolah

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang dilalui dalam mengajar. Metode mengajar ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode

mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang baik pula.

2) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antar guru dengan siswa. Untuk itu diperlukan hubungan yang baik antara guru dengan siswa. Guru yang kurang dapat berinteraksi dengan siswa secara baik akan berpengaruh pada proses belajar mengajar yang kurang lancar.

3) Relasi Siswa dengan Siswa

Menciptakan hubungan yang baik antar siswa sangat diperlukan karena akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya jika hubungan antar siswa tidak berlangsung baik siswa akan merasa rendah diri, terasingkan, tekanan batin yang dapat menjadikan siswa malas untuk belajar di sekolah yang akhirnya mengganggu hasil belajarnya.

4) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah berkaitan erat dengan kerajinan siswa dalam belajar disekolah. Agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik, siswa harus disiplin. Namun agar siswa disiplin, guru beserta staf lainnya disekolah harus berdisiplin pula.

5) Alat Pelajaran

Alat pelajaran adalah alat yang digunakan guru dalam mengajar. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat dapat membantu siswa dalam memperlancar penerimaan siswa terhadap pelajaran yang diajarkan serta siswa dapat belajar dengan baik..

6) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah. Waktu sekolah dapat mempengaruhi belajar siswa. Jadi memilih waktu yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

7) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Berdaskan teori belajar tentang perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda guru tidak boleh memberi pelajaran di atas ukuran standar. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

8) Keadaan Gedung

Agar pembelajaran dapat berlangsung dengan nyaman maka dibutuhkan gedung yang memadai bagi siswa dengan karakteristik masing-masing.

9) Metode Belajar

Banyak siswa belajar dengan cara yang salah. Peran guru adalah membimbing siswa agar dapat belajar dengan cara yang tepat agar hasil belajarnya efektif.

10) Tugas Rumah

Diharapkan guru tidak memberikan tugas rumah yang membebani siswa sehingga siswa tetap memiliki waktu untuk melakukan kegiatan lain.

c. Faktor Masyarakat

1) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan masyarakat akan menguntungkan bagi perkembangan pribadinya. Tetapi perlu juga dibatasi kegiatan siswa dimasyarakat agar tidak mengganggu waktu belajarnya.

2) Mass Media

Mass media sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan hasil belajar siswa. Baik berpengaruh secara positif maupun negatif. Untuk itu perlu bimbingan dan pengawasan dari orang tua dan guru baik di sekolah maupun di rumah. Yang termasuk mass media adalah TV, radio, surat kabar, majalah, bioskop dll.

3) Teman Bergaul

Teman bergaul siswa dirumah maupun disekolah akan membawa banyak pengaruh bagi belajarnya. Teman bergaul dapat memberi pengaruh positif maupun negatif. Peran orang tua dan pendidik untuk dapat mengontrol secara bijaksana pergaulan siswa baik di rumah maupun di sekolah.

4) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal akan memberikan pengaruh terhadap belajar siswa. Lingkungan yang tidak baik akan memberikan dampak negatif bagi siswa, sebaliknya lingkungan yang baik akan memberikan dampak positif bagi belajar siswa. Untuk itu perlu mengusahakan lingkungan yang baik agar

memberikan dampak positif bagi siswa sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Syah (dalam Irham dan Novan 2014:145) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar yaitu faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologis/fisik dan faktor psikologis/psikis. Yang termasuk dalam faktor psikologis yaitu intelegensia, perhatian dalam belajar, minat, bakat, motivasi, tingkat kemampuan kognitif, tingkat kemampuan afektif dan tingkat kemampuan psikotorik. Segi-segi kemampuan afektif yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar yaitu: nilai-nilai, sikap, minat, motivasi, disiplin diri, kebiasaan dll (Sukmadinata 2013: 25). Disiplin diri menurut Gunarsa (2007:140) memuat tentang disiplin belajar dan bekerja. Disiplin diri dapat dipupuk dengan memberikan peraturan yang diawasi dalam pelaksanaannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Susanto (2013:12) yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dari pendapat beberapa tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa

yang terdiri dari faktor fisik dan faktor psikis yang didalamnya membahas tentang kondisi fisik, kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor dan kemampuan afektif. Kemampuan afektif dikembangkan melalui minat dan disiplin diri yang memuat tentang disiplin belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal dapat berupa pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

2.1.2 Disiplin Belajar

2.1.2.1 Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan siswa kapanpun dan dimanapun. Disiplin harus dibiasakan sedini mungkin. Istilah disiplin berasal dari bahasa Latin *disciplina* yang menunjuk pada kegiatan belajar mengajar. Dalam istilah bahasa Inggris *disciple* yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam istilah Bahasa Inggris lainnya *discipline* berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri. (Tu'u 2004:30)

Menurut Prijodarminto (dalam Tu'u 2004:31) menyatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbantu dalam suatu proses melalui serangkain perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Sedangkan menurut Semiawan (2008:89) menjelaskan bahwa disiplin secara luas diartikan sebagai pengaruh yang dirancang untuk membantu anak menghadapi tuntutan lingkungan.

Sardiman (2013:17) menyatakan bahwa disiplin dalam interaksi belajar mengajar ini diartikan sebagai pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh semua pihak dengan sadar, baik pihak guru maupun pihak siswa.

Dari beberapa pendapat tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah perilaku taat dan tertib terhadap peraturan yang ada. Sedangkan disiplin belajar adalah perilaku taat dan patuh dalam interaksi dengan lingkungan belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku kearah positif yang telah ditaati secara sadar oleh guru dan siswa.

2.1.2.2 Arti Penting Disiplin

Disiplin berkaitan dengan peraturan dan tata tertib yang harus dipatuhi untuk mengatur perilaku yang diharapkan pada diri seseorang. Menurut Arikunto (1990:122) peraturan menunjuk pada patokan atau standar yang sifatnya umum yang harus dipenuhi oleh siswa seperti: siswa mendengarkan apa yang dikatakan dan diperintahkan oleh guru, mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan oleh teman-teman di kelas, tidak berbicara tanpa seijin guru, tidak keluar kelas tanpa seijin guru, dan tidak melakukan hal-hal yang menyimpang dari kegiatan belajar mengajar tanpa seijin guru.

Tu'u (2004:37) menjelaskan bahwa disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri unggul. Disiplin memiliki arti penting sebagai berikut.

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang tidak menaati peraturan sekolah akan terhambat dalam potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana kelas akan menjadi kurang kondusif bagi pembelajaran. Disiplin akan menciptakan suasana yang tenang dan tertib bagi pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Dari pendapat beberapa tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin berperan penting dalam mewujudkan individu yang berciri unggul. Disiplin sangat berkaitan dengan peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan. Oleh karena itu disiplin seharusnya muncul atas dasar kesadaran dari masing-masing individu karena disiplin yang baik akan menciptakan lingkungan yang baik pula dengan cara mematuhi aturan dan norma-norma yang berlaku sebagai jalan untuk menciptakan kesuksesan.

2.1.2.3 Unsur-unsur Disiplin

Menurut Hurlock (diterjemahkan oleh Tjandrasa 1978:84) disiplin memiliki empat unsur pokok yaitu: peraturan, konsistensi, hukuman dan

penghargaan. Sedangkan menurut Tu'u (2004: 33) disiplin dirumuskan sebagai berikut: 1) mengikuti dan menaati peraturan; 2) adanya kesadaran diri bahwa menaati peraturan akan berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya; 3) sebagai alat pendidikan untuk membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan; 4) adanya hukuman bagi yang melanggar peraturan; 5) peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku. Arikunto (1999:127) menyebutkan tiga unsur dalam peraturan yaitu:

- a. Perbuatan atau perilaku yang diharuskan dan yang dilarang
- b. Akibat atau sanksi yang harus ditanggung oleh pelanggar
- c. Cara dan prosedur untuk menyampaikan peraturan kepada penerima peraturan tersebut.

Dari pendapat tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur disiplin memuat peraturan, kesadaran, dan hukuman. Disiplin memuat peraturan yang harus dilakukan secara konsisten dengan kesadaran. Jika ada yang melanggar maka perlu diberikan hukuman sebagai konsekuensi dari perilaku yang menyimpang dari aturan.

2.1.2.4 Pembentukan Disiplin

Tu'u (2004: 48) faktor yang mempengaruhi pembentukan disiplin yaitu mengikuti dan menaati aturan, kesadaran diri, alat pendidikan dan hukuman. Selain keempat faktor tersebut ada faktor lain yang mempengaruhi pembentukan disiplin antara lain teladan, lingkungan berdisiplin dan latihan berdisiplin. Selain itu menurut Maman Rachman (dalam Tu'u 2004: 50)

pembiasaan disiplin akan memiliki pengaruh yang positif untuk kehidupan yang akan datang walaupun disiplin dirasakan sebagai sesuatu yang mengekang kebebasan. Disiplin seharusnya diartikan secara sadar untuk kabaikan dalam pembentukan disiplin diri. Disiplin tidak lagi diartikan sebagai sesuatu yang mengekang namun aturan yang datang dari dalam dirinya sendiri yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Hurlock (diterjemahkan oleh Tjandrasa 1978:82) disiplin mengacu pada konsep negatif dan positif. Konsep negatif dapat diartikan bahwa pembentukan disiplin berdasarkan pada bentuk pengekangan yang tidak disukai dan menyakitkan seperti adanya hukuman. Sedangkan konsep positif dalam pembentukan disiplin dilakukan dengan cara pendidikan dan bimbingan yang menekankan pada pembentukan disiplin diri untuk menciptakan motivasi dari dalam. Selain itu menurut Arikunto (1990:119) kedisiplinan tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik dan dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit. Kedisiplinan ditanamkan melalui pembiasaan dari lingkungan dan akan dibawa dalam kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan perlu adanya kesadaran untuk melaksanakan aturan yang telah ditentukan. Pendapat lain dari Gunarsa (2007:137) menjelaskan bahwa disiplin diperlukan untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas. Pada umumnya, disiplin diterapkan melalui otoritas. Namun otoritas yang berlebihan akan menimbulkan sikap yang menentang, sebaliknya otoritas yang wajar akan menyebabkan anak belajar untuk menekan kesenangan-kesenangan dan mendahulukan kewajiban untuk tujuan masa depan.

Dari pendapat tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin dibentuk melalui otoritas, mengekang kebebasan dan pemberian hukuman. Namun penulis lebih setuju dengan pendapat yang menyebutkan bahwa disiplin dibentuk melalui bimbingan dan arahan yang tidak melalui paksaan atau mengekang kebebasan. Mengekang kebebasan hanya akan menimbulkan sikap yang memberontak dan akan menaati aturan jika ada yang mengawasi. Sebaliknya jika disiplin dibentuk melalui teladan, bimbingan, dan pembiasaan untuk memunculkan disiplin dan motivasi dari dalam yang akan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari atas dasar kesadaran. Hukuman perlu dilakukan untuk membuang perilaku yang tidak pantas.

2.1.2.5 Indikator Disiplin Belajar

Surya (2013: 109-110) menyatakan bahwa untuk mencapai kesuksesan dalam belajar maka perlu belajar secara disiplin dan teratur. Disiplin diri diperlukan untuk menaati rencana belajar yang telah dibuat. Keteraturan dalam belajar dan disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan belajar. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam belajar antara lain.

- a. Mengikuti pelajaran atau perkuliahan dengan teratur
- b. Belajar membaca buku secara teratur
- c. Mempersiapkan dan menyusun catatan pelajaran secara teratur
- d. Menyediakan perlengkapan dan sumber belajar dengan baik
- e. Mengatur waktu belajar dengan baik

Indikator disiplin menurut Arikunto (1990:137) adalah perilaku kedisiplinan dalam belajar, perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan perilaku kedisiplinan di rumah. Sedangkan menurut Tu'u (2004:91) dalam penelitiannya tentang disiplin belajar menyebutkan bahwa indikator disiplin belajar adalah dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat pembelajaran di kelas, ketertiban diri saat belajar dikelas.

Dari penjelasan para ahli tersebut dapat diambil indikator disiplin belajar dan deskriptor dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Indikator Disiplin Belajar

No.	Indikator	Deskriptor
1.	Dapat mengatur waktu belajar di rumah	Memiliki jadwal belajar dirumah
		Menggunakan waktu luang untuk belajar
		Tidak menunda dalam mengerjakan PR
2.	Rajin dan teratur belajar	Bersungguh-sungguh dan mandiri dalam belajar
		Belajar setiap hari
3.	Perhatian yang baik saat pembelajaran dikelas	Mengikuti pelajaran di kelas
		Mengerjakan tugas di kelas
4.	Ketertiban diri saat belajar dikelas	Menaati peraturan yang ada
		Membawa sendiri peralatan sekolah yang dibutuhkan.

2.1.3 Minat Belajar

2.1.3.1 Pengertian Minat Belajar

Beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar berasal dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa, guru dan lingkungan sekitar. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antar guru dan siswa. Interaksi ini akan menimbulkan tingkah laku siswa untuk menanggapi proses pembelajaran yang berlangsung.

Tingkah laku siswa ini dapat diartikan sebagai suatu indikasi minat siswa dalam merespon pembelajaran. Minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena siswa akan cenderung melakukan hal-hal yang diminati, sebaliknya siswa tidak akan melakukan hal-hal yang tidak diminati.

Menurut Djaali (2013:121) minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh. Sedangkan menurut Crow and Crow (dalam Djaali, 2013:121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Pendapat lain menurut Syah (2009: 152) minat (*interest*) adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Suyono dan Haryanto (2015:177) minat adalah suatu kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan menyukai beberapa kegiatan dan bahan ajar tertentu.

Minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan (Priansa 2015:61).

Dari beberapa pendapat para tokoh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa suka atau kecenderungan untuk menaruh perhatian pada sesuatu atau aktivitas interaksi tanpa ada yang menyuruh. Minat dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti sikap dan motivasi terhadap suatu mata pelajaran, suasana kelas, cara guru mengajar, dan dorongan orang tua.

2.1.3.2 Cara Membangkitkan Minat Belajar

Membangkitkan minat dalam pembelajaran adalah penting. Minat siswa dalam belajar akan menimbulkan rasa suka sehingga siswa memperhatikan dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran guru harus membuat skenario pembelajaran yang menarik minat siswa. Selain itu faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Pada lingkungan yang kondusif, nyaman, serta menyenangkan dan jauh dari suasana kekerasan dan *bullying* akan menumbuhkan minat siswa.

Menurut Slameto (2013:180) beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara untuk membangkitkan minat pada subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat siswa yang sudah ada. Selain itu menurut Tranner dan Tranner (dalam Slameto, 2013:181) menyarankan agar guru dapat dapat

membentuk minat-minat siswa yang baru. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi kepada siswa tentang pelajaran yang akan diberikan dan pelajaran yang telah diberikan serta kegunaannya dimasa yang akan datang.

Berikut ini adalah cara yang dapat guru lakukan untuk menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran (Suyono dan Hariyanto, 2015:178).

- 1) Selalu mengonstektualkan dan menginikan bahan ajar.
- 2) Mengetahui gaya belajar siswa secara umum sehingga dalam menyajikan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan dengan gaya belajar siswa secara umum.
- 3) Untuk menghindari kejenuhan guru dapat menyisipkan humor-humor yang berkaitan dengan pembelajaran.
- 4) Perlunya jeda sebentar dalam pembelajaran dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kecil.
- 5) Selalu mengupayakan timbulnya suasana yang dialogis dan banyak diskusi.
- 6) Memberikan pekerjaan rumah yang menantang.
- 7) Melakukan karya wisata dengan tujuan untuk mengontektualkan pembelajaran dengan belajar dari alam.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa cara membangkitkan minat siswa adalah dengan menggunakan minat siswa yang telah ada. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menginformasikan hubungan antara pembelajaran yang akan diajarkan, dan yang telah diajarkan dengan kegunaannya dimasa datang. Hal-hal yang dapat dilakukan guru antara lain

dengan mengontekstualkan pembelajaran, melakukan *ice breaking*, memberikan pekerjaan rumah yang menantang, serta menumbuhkan suasana dialogis didalam kelas.

2.1.3.3 Indikator Minat Belajar

Minat adalah sesuatu yang tidak dibawa sejak lahir. Menurut Slameto (2013:180) minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Selain itu menurut Slameto (dalam Suyono dan Hariyanto, 2015: 176) ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Memiliki kecenderungan untuk memperhatikan dan mengengang sesuatu secara terus-menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap sesuatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal yang diminati daripada yang lain.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Sukartini (dalam Priansa 2015:62) menyatakan bahwa indikator minat terdiri dari keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu, obyek-obyek atau kegiatan yang disenangi, jenis kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi dan upaya-upaya untuk yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan/rasa senang terhadap objek atau kegiatan tertentu.

Sedangkan menurut Djamarah (2008: 166) minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi juga dapat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan. Siswa yang berminat akan cenderung memperhatikan sesuatu yang diminati dan tak menghiraukan lainnya.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar dan deskriptornya dapat dilihat pada tabel berikut berikut.

Tabel 2.2 Indikator Minat Belajar

No.	Indikator	Deskriptor
1.	Adanya rasa senang untuk belajar	Belajar dengan gembira
		Belajar tanpa paksaan
2.	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	Peran serta dalam pembelajaran
		Mencatat penjelasan guru
3.	Memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar	Mendengarkan dan memperhatikan saat pembelajaran
		Memiliki sumber belajar yang relevan

2.1.4 Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Purwanto (2014: 47) hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar mengajar (Rifai'i dan Anni, 2012: 69). Sedangkan menurut Anitah (2009:2.19) hasil belajar merupakan pencapaian dari proses belajar.

Menurut Purwanto (2014: 48) dalam memudahkan memahami dan mengukur perubahan perilaku maka perilaku kejiwaan manusia dibagi menjadi tiga domain yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor. Domain hasil

belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang dapat diubah dalam proses pendidikan. Sesuai dengan pendapat Purwanto, Bloom dalam (Rifai'i dan Anni, 2012:70) mengemukakan bahwa ranah dalam belajar dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Ranah kognitif

Berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan. Ranah kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

2. Ranah afektif

Berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Kategori tujuan ranah afektif yaitu: penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup.

3. Ranah Psikomotor

Berkaitan dengan keterampilan fisik seperti keterampilan motorik, manipulasi objek dan koordinasi syaraf.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar tidak terlepas dari tiga domain perilaku yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar satu siswa dengan siswa lainnya akan berbeda karena belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Selain itu hasil belajar dari satu mata pelajaran berbeda dengan mata pelajaran lain. Hasil belajar matematika tentu akan berbeda dengan hasil belajar mata pelajaran lainnya. Dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar ranah kognitif.

2.1.5 Mata Pelajaran Matematika

2.1.5.1 Definisi Matematika

Standar Isi (2007:416) menyebutkan bahwa matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan daya pikir manusia. Sedangkan matematika menurut Aristoteles (dalam Fathani 2009: 21) memandang matematika sebagai dari tiga dasar yang mebagi ilmu pengetahuan menjadi ilmu pengetahuan fisik, matematika dan teologi. Russefendi (dalam Heruman 2012: 1) mengemukakan bahwa matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif, ilmu tentang poal keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan.

Sujono (dalam Fathani 2009:19) mengartikan matematika cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Matematika didasarkan atas kenyataan yang dialami, yaitu pengetahuan yang diperoleh dari eksperimen, observasi dan abstraksi. Hal ini sejalan dengan pendapat Soedjadi (dalam Heruman 2012: 1) yang menyatakan bahwa hakikat matematika yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif. Sehingga Heruman (2012: 2) mengemukakan bahwa setiap konsep abstrak yang baru diterima siswa untuk segera diberikan penguatan agar dapat bertahan lama dalam memori siswa dan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan eksak yang terorganisir secara sistematis. Memiliki tujuan yang abstrak serta pola pikir yang deduktif.

2.1.5.2 Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika di SD

Sesuai dengan standar Isi (2007:416) mata pelajaran Matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah; 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; 3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsir solusi yang diperoleh; 4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, gambar, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; serta 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran matematika di SD disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, sistematis, dan kreatif. Oleh karena itu, ruang lingkup matapelajaran matematika harus disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Adapun ruang lingkup pembelajaran matematika di SD sesuai dengan Standar Isi (2007:417) meliputi aspek bilangan, geometri dan pengukuran serta pengolahan data.

Berikut adalah materi mata pelajaran matematika kelas IV SD pada semester 1 dan 2 berdasarkan Standar Isi (2007:424).

Tabel 2.3 Materi Matematika Kelas IV, semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Bilangan 1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dan pemecahan masalah	1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung. 1.2 Mengurutkan bilangan 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian 1.4 Melakukan operasi hitung campuran 1.5 Melakukan penaksiran dan pembulatan 1.6 Memecahkan masalah yang melibatkan uang
2. Memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah	2.1 Mendeskripsikan konsep faktor dan kelipatan 2.2 Menentukan kelipatan dan faktor bilangan 2.3 Menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB) 2.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB
Geometri dan pengukuran 3. Menggunakan pengukuran sudut, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah	3.1 Menentukan besarsudut dengan satuan baku dan satuan derajat 3.2 Menentukan hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang dan antar satuan berat 3.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan waktu, panjang dan berat 3.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan kuantitas
4. Menggunakan konsep keliling dan luas bangun datar sederhana dalam pemecahan masalah	4.1 Menentukan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga 4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga

Tabel 2.4 Materi Matematika Kelas IV, semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Bilangan 5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat	5.1 Mengurutkan bilangan bulat 5.2 Menjumlahkan bilangan bulat 5.3 Mengurangkan bilangan bulat
6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya 6.2 Menyederhanakan berbagai bentuk pecahan 6.3 Menjumlahkan pecahan 6.4 Mengurangkan pecahan 6.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan
7. Menggunakan lambang bilangan Romawi	7.1 Mengenali lambang bilangan Romawi 7.2 Menyatakan bilangan cacah sebagai bilangan Romawi dan sebaliknya
Geometri dan Pengukuran 8. Memahami sifat bangun datar sederhana dan hubungan antar bangun datar	8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana 8.2 Menentukan jaring-jaring balok dan kubus 8.3 Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris 8.4 Menentukan hasil pencerminan suatu bangun datar

Berdasarkan uraian tersebut, guru diharapkan mengetahui tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran matematika agar guru dapat memberikan pembelajaran yang mencakup ruang lingkup mata pelajaran matematika. Selain itu agar guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2.1.6 Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan uraian tentang hasil belajar dan matematika tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika adalah tujuan pencapaian pendidikan siswa dalam belajar ilmu eksak matematika. Hasil belajar ini diperoleh setelah siswa menguasai dan memahami matematika sebagai ilmu eksak yang sistematis, yang bertumpu pada kesepakatan dan pola pikir yang deduktif. Adapun kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas IV adalah bilangan, serta geometri dan pengukuran. Hasil belajar terdiri dari 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Namun dalam penelitian ini, penelitian membatasi hasil belajar matematika pada ranah kognitif.

2.1.7 Karakteristik siswa kelas IV

Heruman (2012: 1) menyebutkan bahwa umur siswa SD berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Menurut Piaget (dalam Heruman 2012: 1) mereka berada dalam tahap operasional kongkret. Tahap perkembangan kognitif menurut Piaget (dalam Rifa'i dan Anni 2012: 34)

mencakup tahap sensorimotorik, praoperasional, intuitif, operasional kongkrit, dan operasional formal.

Siswa kelas IV berumur sekitar 9-10 tahun sehingga berdasarkan teori Piaget siswa kelas IV termasuk dalam tahap operasional kongkrit dimana pada tahap ini anak mampu mengoperasikan berbagai logika namun masih dalam bentuk benda kongkrit.

Dilihat dari perkembangan moralnya menurut Desmita (2014: 260) anak usia 9-12 tahun mulai sadar aturan-aturan dan hukuman-hukuman atas suatu tindakan dan mulai mempertimbangkan maksud sebab dan akibatnya. Selanjutnya menurut Kohlberg (dalam Syah: 2009: 41) siswa kelas IV berada pada tahap moralitas prokonvensional dimana anak memperhatikan ketaatan dan hukuman serta memperhatikan pemuasan kebutuhan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV sudah mampu mengoperasikan berbagai logika dengan benda kongkrit. Dilihat dari perkembangan moralnya siswa kelas IV mulai memperhatikan aturan dan hukuman yang berlaku.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini didasarkan atas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang disiplin belajar dan minat belajar. Penelitian tersebut antara lain.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Permana (2015: 789-802) dengan judul Pengaruh *Self Regulated Learning* Lingkungan Keluarga, dan Disiplin

Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK PL Tarcisius Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitiannya didapati pengaruh positif dan signifikan self regulated learning terhadap hasil belajar pengantar akuntansi sebesar 22,9%, ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pengantar akuntansi 32,6%, ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar pengantar akuntansi 8,29%. Adapun pengaruh *Self Regulated Learning* Lingkungan Keluarga, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK PL Tarcisius Semarang sebesar 62,9%.

Penelitian terkait minat belajar yang dilakukan oleh Mulyani (2015:219-226) dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swadaya Semarang Program Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini adalah perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Swadaya Semarang sebesar 54,5%. Sedangkan besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa adalah 9,67%, besarnya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa adalah 8,82% dan besarnya lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa adalah 9,18%.

Novianto (2015:440-452) dengan judul Pengaruh Minat Belajar, Motif Berprestasi dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Subah Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil penelitiannya didapati pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar, motif berprestasi, dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar secara simultan diperoleh 93,8%. Kontribusi parsial variabel minat belajar sebesar 39,81%, motif berprestasi 17,55% dan 27,56% kesiapan belajar.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pasternak (2013:1-11) dengan judul *Discipline, Learning Skills and Academic Achievement*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara empat keterampilan yaitu disiplin, jadwal pertemuan, penetapan dan perencanaan tujuan untuk pencapaian tugas mereka serta penyelesaian tugas yang menyenangkan dan prestasi akademik. Tidak ada perbedaan signifikan secara statistik diperoleh antara anak laki-laki dan perempuan, antara kelas yang diuji dan antara Israel sebagai lawan siswa US.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Stanley (2014:181-194) dengan judul *Discipline and Academic Performance (A study of Selected Secondary School in Lagos, Nigeria)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin sekolah yang efektif harus didorong dalam mengontrol perilaku siswa sehingga berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa secara umum.

Penelitian yang dilakukan oleh Kpolovie (2014:73-100) dengan judul *Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School*. Hasil penelitian menunjukkan korelasi yang signifikan dan

prediksi beberapa prestasi akademik siswa dengan perhitungan variabel prediktor 21,60% dari siswa yang berbeda. Dengan demikian minat belajar dan sikap di sekolah bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja akademis siswa.

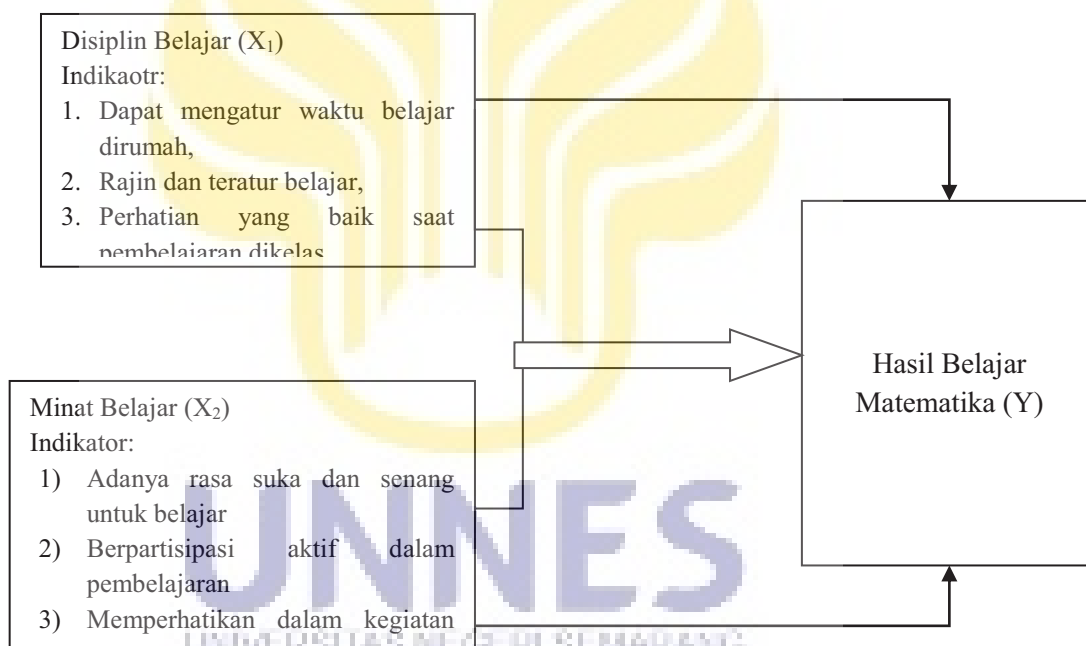
Perebedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk memperkuat temuan teori yang sudah ada. Disiplin belajar dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar.

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Yang termasuk dalam faktor internal adalah faktor jasmani dan psikologis. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

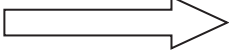

Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar matematika adalah minat. Dengan adanya minat belajar matematika maka siswa akan memperhatikan saat pelajaran berlangsung dan siswa belajar dengan senang tanpa ada paksaan. Sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah terserap.

Selain minat belajar faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa adalah disiplin belajar. Disiplin belajar sangat diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Dengan disiplin belajar siswa menjadi lebih tertib dalam menjalankan aturan termasuk dalam belajar. Disiplin belajar perlu diterapkan di rumah maupun di sekolah. Siswa yang disiplin belajar dapat mengatur waktu belajarnya. Selain itu siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam belajar. Berdasarkan pemikiran tersebut maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

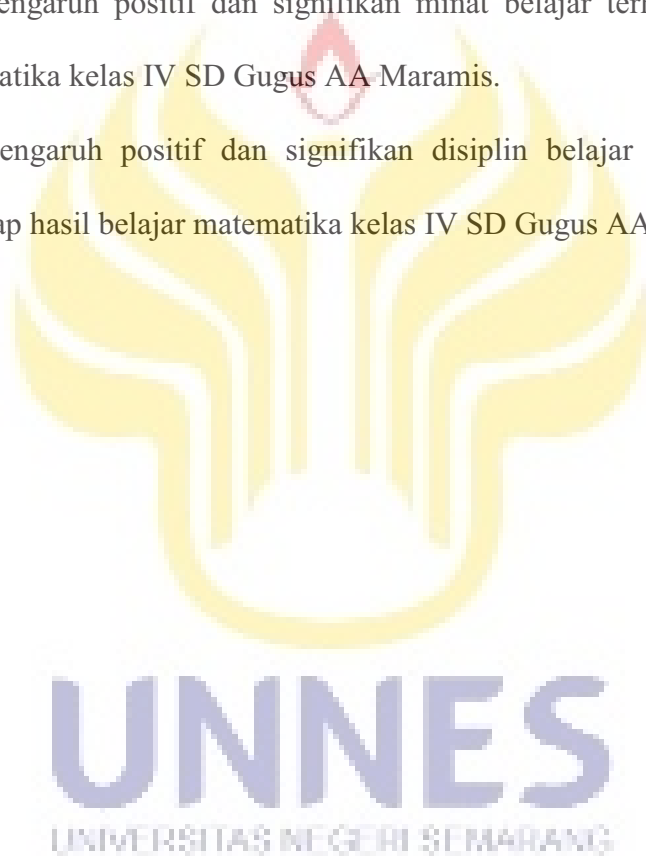
Keterangan:

 : garis regresi ganda
 : garis regresi

2.4 HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut.

- 1) Ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Gugus AA Maramis.
- 2) Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Gugus AA Maramis.
- 3) Ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Gugus AA Maramis.



BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien regresi gandanya yaitu 0,460 dengan $t_{hitung} = 6,363$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Sedangkan besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,577 atau 33,29% maka dapat dikatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus AA. Maramis sebesar 33,29%.
2. Variabel minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien regresi gandanya yaitu 0,489 dengan nilai $t_{hitung} = 7,001$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Sedangkan besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) adalah 0,614 atau 37,70% maka dapat dikatakan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus AA. Maramis sebesar 37,70%.
3. Variabel disiplin belajar dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika yang ditunjukkan dengan nilai determinasi simultan sebesar 0,856 atau 85,6 % sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin

belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus AA. Maramis sebesar 85,6% .

5.2 SARAN

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya dapat meningkatkan disiplin belajar dengan membuat dan menaati jadwal belajar, menaati tata tertib yang ada dan mengulangi materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Selain itu siswa juga hendaknya dapat meningkatkan minat dan perhatiannya pada mata pelajaran matematika untuk memperoleh hasil belajar matematika yang optimal.

2. Bagi guru

Hasil belajar matematika siswa di pengaruhi oleh disiplin belajar dan minat belajar siswa, maka untuk itu setiap guru hendaknya bisa membangkitkan disiplin belajar dan minat belajar yang sudah ada dalam diri siswa melalui motivasi dan bimbingan serta pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menyertakan variabel-variabel selain disiplin belajar dan minat belajar sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan yang penting bagi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar matematika yang diharapkan.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya dapat memberikan membimbing dan memberikan taulan siswa untuk disiplin khususnya disiplin dalam hal belajar, selain itu orang tua juga perlu untuk membangkitkan minat belajar siswa dengan menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraeni, Rian Ayu. 2015. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palembang Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. *Economic Education Analysis Journal* Vol. 4, No. 2, ISSN 2252-6544.
- Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi.1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka cipta
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- _____. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Syaifuddin. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djaali.2013.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati, Aminah. 2014. *Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMPN 13 Banjarmasin*. *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 9, No. 2, ISSN 0216-7433

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunarsa, Y. Singgih D. dan Singgih D. Gunarsa. 2007. *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Diterjemahkan oleh Tjandrasa, Meitasari Jakarta: Erlangga
- Irham, Muhamad dan Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Kpolovie, Peter James. 2014. *Academic Acievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School*. *International Journal of Humanities Social Science and Education* Vol. 1, Issue 11, ISSN 2349-0381.
- Mulyani, Reny. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swadaya Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal* Vol. 4, No. 1, ISSN 2252-6544.
- Novianto, Ganang. 2015. *Pengaruh Minat Belajar, Motif Berprestasi dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Subah Tahun Ajaran 2013/2014*. *Economic Education Analysis Journal* Vol. 4, No. 2, ISSN 2252-6544.
- Pasternak, Rachel. 2013. *Discipline, Learning Skills and Academic Achievement*. *Journal of Art and Education* Vol. 1 (1), ISSN 2354-2454.
- Permana, Hendro Anto. 2015. *Pengaruh Self Regulated Learning Lingkungan Keluarga, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMKPL Tarcisius*

Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Economic Education Analysis Journal Vol. 4, No. 3, ISSN 2252-6544.

Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran Cerdas, Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.

Safitri, Fifi Nurul. 2014. *Pengaruh Minat Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Economic Education Analysis Journal* Vol. 3, No. 2, ISSN2252-6544

Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press

Sasmito, Agus. 2012. *Pengaruh Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Mardasiswa Tahun Ajaran 2011/2012. Economic Education Analysis Journal* Vol. 1, No. 1, ISSN 2252-6544.

Semiawan, Conny. 2008. *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: Indeks.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Satnley, O. Ehiane. 2014. *Discipline and Academic Performance (A Study of Selected Secobdary School in Lagos, Nigeria). International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* Vol. 3, No. 1, ISSN 2262-6348.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*. Jakarta: Smart
- Suparno, Paul. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan IPA*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Surya, Hendra. 2013. *Cara Belajar Orang Genius*. Jakarta: Elex Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

SDIT ROBBANI



Siswa mengerjakan instrumen penelitian

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG